

PEMBERDAYAAN GURU SD DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DI KELURAHAN TONDO KOTA PALU

EMPOWERMENT OF SD TEACHERS IN STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION (PPK) IN TONDO KELURAHAN, PALU CITY

¹⁾Risma Fadhilla Arsy, ²⁾Abdul Hamid, ³⁾Haslita Rahmawati Hasan

^{1,2,3)}Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako

Kampus Bumi Tadulako Jl.Seokarno Hatta Km.9

*Email: rismafadhill@gmail.com

ABSTRAK

Karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia di masa depan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Mental yang kuat juga akan melahirkan spirit yang kuat. Beberapa permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan antara lain meliputi kurang keteladanan karakter guru kepada siswa, rendahnya pemahaman guru tentang pendidikan karakter, serta kurangnya pelatihan bagi guru untuk memahami pentingnya pendidikan karakter. Hal tersebut mendorong pengusul proposal memadukan ide-ide dan gagasan-gagasan yang dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dalam kegiatan pelatihan. Sehingga pengusul proposal mengambil judul Pemberdayaan Guru SD dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Kelurahan Tondo, Kota Palu. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut guru SD di Kelurahan Tondo Kota Palu dapat mengembangkan pendidikan karakter dan mengoptimalkan potensi siswa.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Guru SD, Penguatan Pendidikan Karakter.*

ABSTRACT

Character is an important aspect for human success in the future. A strong character will form a strong mentality. A strong mentality will also give birth to a strong spirit. Some of the problems that arise in the world of education include the lack of exemplary character of teachers to students, low understanding of teachers about character education, and lack of training for teachers to understand the importance of character education. This encourages the proposer of the proposal to combine ideas and ideas that solve the problem in training activities. So that the proponent of the proposal took the title Empowering Elementary School Teachers in Strengthening Character Education in Tondo Village, Palu City. It is hoped that with this training, elementary school teachers in Tondo Village, Palu City, can develop character education and optimize student potential.

Keywords: *Empowerment, Elementary School Teachers, Strengthening Character Education*

PENDAHULUAN

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan tanpa adanya landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan dan menghancurkan. Karakter yang berupa kepribadian tersebut dimiliki melalui proses pendidikan. Pendidikan karakter adalah segala usaha

yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa. Dengan kata lain pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga seseorang tersebut dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika. Peran guru membantu dalam pembentukan watak siswa dengan cara memberikan

keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkait lainnya.

Menurut Suyanto, pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Sehingga sangatlah penting pendidikan karakter diterapkan dalam pendidikan formal. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk **watak** serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang **beriman dan bertaqwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa, **berakhlak mulia, sehat, berilmu**, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter juga didukung peraturan presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.

Penguatan pendidikan karakter (PPK) merupakan program pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati (etika), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari beberapa guru Sekolah Dasar di Kelurahan Tondo Kota Palu pada bulan November 2020, dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter sangatlah penting untuk siswa, tetapi masih banyak kendala yang dihadapi dalam penerapannya oleh para guru di Sekolah Dasar. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman guru tentang penguatan pendidikan karakter di sekolah. Hal

tersebut mengakibatkan masih kurangnya usaha guru untuk memperkuat karakter siswa yang akan berakibat pula pada kurangnya potensi yang dimiliki oleh siswa ditingkat Sekolah Dasar. Selain itu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung penguatan pendidikan karakter di SD.

METODE

Berdasarkan kesepakatan dengan sekolah mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka pengusul proposal menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh kegiatan yang dapat memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar. Kerjasama sekolah mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan pelatihan ini. Dalam pelatihan ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

Pada kegiatan pertama peserta pelatihan akan menerima materi pentingnya pendidikan karakter dan arah kebijakan pemerintah tentang penguatan pendidikan karakter di sekolah. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi peran guru dalam pendidikan karakter serta praktek pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah oleh guru SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pendapat tersebut, pentingnya pelatihan penguatan pendidikan karakter (PPK) terhadap guru Sekolah Dasar di Kelurahan Tondo Kota Palu. Kegiatan tersebut melalui proses dan

tahapan-tahapan yang sudah direncanakan, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian telah mengundang peserta perwakilan 3 Sekolah Dasar di Kelurahan Tondo, dan para tim pengabdian dan pendamping pengabdian dari mahasiswa. Tempat kegiatan pelatihan penguatan pendidikan karakter bagi guru Sekolah dasar sedianya dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tondo tidak dapat terlaksana, karena kondisi covid-19 dan termasuk salah satu kelurahan di Kota Palu yang terkena Zona Merah Virus Corona. Maka para pengabdian bersepakat bersama 3 Sekolah Dasar, bahwa kegiatan pelatihan penguatan pendidikan karakter bagi guru SD dilaksanakan secara virtual atau online melalui Zoom Meeting.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan penguatan pendidikan karakter bagi guru SD dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 21 Agustus 2021. Kegiatan tersebut, dimulai jam 09.00 s/d 11.45 Wita, dan dibuka oleh Ketua Pengabdian Ibu Risma Fadhila Arsy, S.Si.M.Sc sekaligus mewakili Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako.

- 1) Sesi Pembukaan Pelatihan
- 2) Sesi Penyampaian Materi
- 3) Sesi Tanya Jawab

3. Tahap Evaluasi

Tim pengabdian dan dibantu mahasiswa sebagai pendamping, harus melakukan evaluasi secara keseluruhan dari kegiatan pelatihan penguatan pendidikan karakter (PPK) bagi guru Sekolah Dasar di Kelurahan Tondo, yang telah dilaksanakan, maka evaluasi yang harus dilakukan dari beberapa aspek, yaitu:

- 1) *Pertama*, terkait kehadiran peserta kegiatan pelatihan apa sudah sesuai dengan undangan yang telah disampaikan berjumlah 15 peserta. Selain itu, kondisi peserta terkait

penerimaan materi dan keterlibatan peserta dalam kegiatan tersebut. Harapan terpenting bagi pengabdian ketika terjadi transfer pengetahuan dan praktik secara baik kepada peserta sehingga diharapkan peserta dapat mengembangkan pengetahuannya dan mempraktikkan kepada siswa ketika dalam pembelajaran di kelas nantinya.

- 2) *Kedua*, terkait pemateri kegiatan, tentang kedalaman pengetahuan pendidikan karakter dan metode penyampaian materi. Pemateri salah satu keberhasilan kegiatan tersebut. Lebih dari itu, pemateri harus dapat membuka jendela baru pengetahuan tentang penguatan pendidikan karakter yang sesuai kondisi dan level guru pada sekolah dasar dibandingkan pada level guru SLTP dan SLTA, tentu berbeda strategi dan penerapannya agar mudah diterima para guru itu sendiri.

- 3) *Ketiga*, terkait dengan tim pengabdian dan pendamping, kehadiran dan keterlibatan tim pengabdian dan pendamping merupakan keberhasilan dari seluruh kegiatan tersebut. Mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan yang harus dilakukan secara bersama-sama. Sehingga keberhasilan kegiatan pelatihan penguatan pendidikan karakter bagi guru SD keberhasilan bersama atau tim.

Berdasarkan paparan hasil di atas, dapat dibahas secara keseluruhan bahwa pentingnya penguatan pendidikan karakter harus dilakukan sejak dini, dapat dilakukan pada usia sekolah SD, terkait dengan nilai-nilai karakter yang sesuai dan relevan bagi siswa SD, dan guru dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran setiap mata pelajaran yang guru ajarkan kepada siswa. Setidaknya 5 nilai-nilai karakter yang dapat disampaikan

kepada guru SD, yang kemudian ditransfer dan diterapkan kepada siswanya di sekolah. Adapun 5 nilai-nilai karakter tersebut, sebagai berikut :

1. Religious/Agama

Nilai karakter ini mencerminkan keimanan kepada Tuhan yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Subnilai yang terdapat pada nilai religious ini yaitu: toleransi, percaya diri, antibuli dan kekerasan, persahabatan, dan ketulusan. Nilai karakter religious ini merupakan nilai utama pada PPK yang harus ditanamkan, karena nilai karakter religious ini merupakan nilai yang melibatkan hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan individu yang lain dan individu dengan lingkungan. Dari ketiga hubungan tersebut harus dilakukan dengan saling berkaitan satu sama lain.

2. Nasionalis

Nilai nasionalis adalah nilai kedua yang ditanamkan pada diri peserta didik, nilai nasionalis ini lebih menekankan pada kepedulian sosial, saling menghargai dan menghormati perbedaan, cinta tanah air, apresiasi budaya, dan menjaga lingkungan baik dilingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

3. Mandiri

Nilai karakter mandiri perlu ditanamkan sedini mungkin pada peserta didik karena dengan nilai karakter ini peserta didik mampu mengatasi masalah yang di hadapinya tanpa meminta bantuan kepada orang

lain. Walaupun memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dengan sikap mandiri tersebut tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu dapat berkembang dengan optimal dan mereka mampu menemukan hal baru yang belum pernah ditemukan orang lain.

4. Gotong Royong

Nilai gotong royong harus ditanamkan pada diri peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki sikap solidaritas, kerjasama, gotong royong, dan anti diskriminasi antar sesamanya. Hal tersebut tak luput dari sifat individu yang merupakan makhluk sosial yang mana saling membutuhkan bantuan satu sama lain.

5. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Subnilai yang terdapat pada nilai integritas ini yaitu: kejujuran, tanggungjawab, cinta kebenaran, dan teladan. Nilai utama yang kelima dan harus diterapkan yaitu integritas, pada nilai ini menerapkan nilai-nilai kejujuran dan juga selalu diajarkan atas nikmat Tuhan sehingga tidak memandang rendah antar sesama.

Dari kelima nilai utama karakter tersebut tidak bisa berdiri sendiri, sehingga dalam pelaksanaannya terdapat adanya keterkaitan satu sama lain yang berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi yang unggul dan berperilaku positif. Semua nilai utama tersebut dapat di integrasikan kedalam komponen penguatan pendidikan karakter terutama pada pembelajaran di kelas. Jika dilaksanakan seluruhnya maka pelaksanaan penguatan pendidikan karakter akan

berjalan dengan optimal dan membentuk karakter peserta didik menjadi individu yang berperilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai sila dalam pancasila.

Sistem pendidikan nasional. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.

SIMPULAN

Penguatan pendidikan karakter (PPK) bagi guru sekolah dasar (SD) sangatlah penting untuk dilakukan dan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang secara rutin baik pelatihan, workshop, seminar dan diskusi, untuk memberikan pengetahuan baru yang sedang berkembang terkait pendidikan karakter bagi para pendidik. Adapun target utamanya para guru yang disiapkan benar-benar sebagai para pendidik yang berhasil untuk siswanya ditingkat terkait dengan penguatan pendidikan karakter bagi generasi bangsa kedepan nantinya.

Pengembangan penguatan pendidikan karakter (PPK) bagi guru sekolah dasar setidaknya 5 nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dan diterapkan bagi siswa sekolah dasar, yaitu: nilai karakter religious/agama, nilai karakter nasionalis/cinta tanah air, mandiri/tidak bergantung orang lain, gotong-royong/kebersamaan dan integritas/perilaku baik diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Ma'mur, J.2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Lingkup Universitas Tadulako. Palu: LPPM 2020.
- Tim Penyusun. 2020. Panduan Pengabdian Masyarakat Universitas Tadulako. Palu: LPPM Universitas Tadulako
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Tentang